



Gita Setra

HIMBAUAN DARI DAN UNTUK LAPANGAN



Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda, dan Olahraga
Balai Pengembangan Kegiatan Belajar
Jayagiri Lembang

1986

Kata Pengantar	3
Salah Satu Cara "Mengolah dan Menganalisa Hasil Uji Coba" Pengembangan Sarana Belajar Suplemen Paket "A"	4
Instrumen Uji Coba Sarana Belajar "Permainan Simulasi"	8
Aneka Kegiatan BPKB Jayagiri	14
Aku Buat dan Aku Jual Tapai Cetak	24

Penanggung Jawab	: Kepala BPKB Jayagiri Lembang
Pimpinan Redaksi	: Kepala Seksi Pengembangan Sarana Kegiatan Belajar
Staf Redaksi	: Duden Surachman S u r o n o Paiman Umar Agus Ruhiyat
Illustrator	: Endang Djumaryana
Fotografer	: Parwoto
Distributor	: Nana Ayum
Penerbit	: Unit Percetakan BPKB Jayagiri

Gambar Kulit

- Kiri Atas : Bp. Drs. Soepoyo Padmodipoetro, MA; Ketua Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO menyampaikan kata sambutan dan sekaligus meresmikan Lokakarya Nasional Pengembangan Sarana Belajar Suplemen Paket A.*
- Kanan Atas : Drs. A. Dahlan (xx), Ka SKB Tasikmalaya dan To_rindatu (xxx) Kasi Sarana BPKB Kebon Jeruk, m_wawancara warga belajar Kejar Mawar Mekar, lab. site BPKB Jayagiri untuk menggali permasalahan dan kebutuhan belajar.*
- Kiri Bawah : Syarifah Simon dari Malaysia, sedang mendemonstrasikan permainan sederhana pada anggota kelompok.*
- Kanan Bawah : Bp. Prof. Dr. W.P. Napitupulu, Dirjen Diklusepora, dengan tegar dan ceria, menyampaikan kata sambutan dan sekaligus meresmikan Fourth Regional Workshop on Literacy Follow - up Materials in Asia and the Fa-sifik.*

KATA PENGANTAR

Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan luar sekolah pemerintah terus berusaha menyusun dan mengembangkan berbagai sarana belajar suplemen Paket A. Hal ini terwujud dengan terselenggaranya Lokakarya Nasional Pengembangan Sarana Belajar Suplemen Paket A. Begitu pula perhatian dunia internasional terhadap pendidikan luar sekolah, terutama negara-negara Asia-Pasifik yang tergabung dalam organisasi ROEAP dan ACCU, baru-baru ini telah menyelenggarakan Lokakarya Regional tentang hal yang sama di BPKB Jayagiri Lembang. Lokakarya Nasional antara lain menghasilkan sarana belajar Perangkat Swakarya.

Melalui terbitan Gita Setra kali ini, Anda dapat mengikuti kegiatan tersebut di atas sebagai informasi bagi petugas lapangan. Tidak kala menariknya cara menganalisa hasil uji coba sarana belajar suplemen Paket A dan sekaligus tentang kegiatan di BPKB Jayagiri Lembang turut menghias lembaran Bulletin. Penyajian tersebut dikandung maksud sebagai bahan informasi dan penilaian bagi para petugas lapangan SKB. Kami informasikan pula bahwa, Rubrik "*dari, oleh dan untuk kita adalah berisi tentang permasalahan dan hambatan teknis yang dialami SKB*" (bukan *permohonan dan hambatan teknis . . . seperti yang tercantum pada Gita Setra edisi VI/1986, halaman 31*).

Surat Anda yang masuk akan kami jawab pada Bulletin Gita Setra Edisi VIII. Tak lupa pada kesempatan ini Staf Redaksi dan seluruh karyawan BPKB Jayagiri Lembang mengucapkan Selamat Hari Natal dan Tahun Baru 1987, semoga di tahun ini akan menambah semangat juang kita sebagai abdi masyarakat dan abdi negara.

Redaksi

"Mengolah dan Menganalisa Hasil Uji Coba"

PENGEMBANGAN SARANA BELAJAR SUPLEMEN PAKET "A"

I. PENDAHULUAN

Dalam Pelita IV ini, pemerintah telah banyak memberikan perhatiannya dalam usaha-usaha pemerataan pendidikan. Pemerataan pendidikan dimaksudkan tidak hanya dalam arti menutupi kesenjangan pendidikan antara daerah pedesaan dengan perkotaan, antara daerah yang satu dengan daerah yang lainnya serta antara kelompok-kelompok yang berada status sosial ekonominya.

Dalam istilah pemerataan tersebut terkandung pula makna pemerataan dalam aspek kualitas dari berbagai program pendidikan. Dalam program-program pendidikan Luar Sekolah aspek kualitas ini tidak hanya dilihat dari hasil akhir program tersebut, tetapi juga dilihat dari segi proses belajar mengajar yang akhirnya menghasilkan output tertentu. Dengan ungkapan lain, kualitas program pendidikan luar sekolah, ditinjau dari dua aspek, yaitu produk dan proses.

Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas program-program pendidikan

an luar sekolah ini adalah dengan mengadakan dan mengembangkan sarana-sarana belajar yang akan menjadi penunjang dalam kegiatan proses belajar mengajar. Untuk itu kita sebagai tenaga/orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan luar sekolah berkewajiban mengadakan dan mengembangkan sarana-sarana belajar yang merupakan sarana pelengkap untuk Program Kejar Paket "A" yang diintegrasikan dengan pendidikan mata pencaharian. Untuk mengetahui tingkat efektivitas sarana belajar yang dikembangkan maka perlu dilakukan *tahap uji coba*. Tingkat efektivitas sarana belajar dalam uji coba yang dibicarakan kali ini adalah untuk melihat tiga aspek.

Pertama, mengenai aspek kemenarikan (attractiveness) sarana belajar, yaitu sejauhmana sarana belajar tersebut mempunyai daya tarik kepada khalayak (audiences), mulai dari yang sangat menarik sampai yang tidak menarik.

Kedua, mengenai tingkat pemahaman (comprehension) sarana belajar tersebut, yaitu sejauhmana pesan-pesan



yang ada dalam sarana belajar tersebut dipahami oleh khalayak, mulai dari sangat dipahami sampai tidak dipahami.

Ketiga, mengenai tingkat kesesuaian (akseptabilitas) sarana belajar, yaitu sejauhmana sarana belajar tersebut dapat digunakan pada kelompok-kelompok belajar, mulai dari yang sangat sesuai untuk digunakan sampai dengan tidak sesuai untuk digunakan pada kelompok-kelompok belajar.

II. Tujuan Uji Coba

Tujuan menguji cobakan Sarbel dimaksudkan untuk :

1. Memperoleh gambaran mengenai tingkat kemenarikan (attractiveness) sarana belajar pada lokasi sasaran.
2. Memperoleh gambaran tingkat pemahaman (comprehension) khalayak terhadap pesa-pesan yang ada pada sarana belajar.

3. Memperoleh gambaran mengenai tingkat akseptabilitas (kesesuaian) sarana belajar pada lokasi sasaran.

4. Memperoleh gambaran mengenai tingkat efektivitas pada lokasi sasaran.

III. Prosedur Uji Coba

1. Cara melaksanakan Uji Coba

Secara tehnik pelaksanaan uji coba dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah 1

Petugas uji coba menjelaskan mengenai maksud dan tujuan uji coba dan selanjutnya membagikan sarana belajar beserta instrumen kepada khalayak.



Langkah 2

Petugas uji coba menjelaskan mengenai isi instrumen dan cara-cara mengisi instrumen tersebut.



Langkah 3

Petugas uji coba meminta kepada khalayak untuk menelaah dan membaca sarana belajar secara berurutan, baik mengenai isi, judul, gambar, warna, bentuk huruf, kalimat maupun kata-katanya.



Langkah 4

Petugas uji coba memberikan waktu kepada khalayak untuk menelaah dan memperhatikan sarana belajar serta mengisi atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam instrumen.



Langkah 5

Apabila khalayak sudah selesai menelaah dan mengisi instrumen, maka petugas uji coba meminta saran atau komentar kepada khalayak, baik tertulis maupun lisan.

Langkah 6

Petugas uji coba mengumpulkan instrumen yang telah diisi oleh khalayak.



Langkah 7

Mengolah data yang diperoleh dari hasil uji coba untuk mengetahui kecenderungan tingkat kemenarikan, tingkat pemahaman, tingkat kesesuaian dan tingkat efektivitas sarana belajar.



WAH..! BANYAK
MENARIKNYA
YAH..?



Langkah 8

Merevisi aspek-aspek yang dipandang lemah berdasarkan hasil uji coba.

2. Sasaran Uji Coba

Dalam pelaksanaan uji coba yang dijadikan sasaran (khalayak) adalah mereka yang menjadi penggerak proses belajar mengajar dan yang akan menggunakan sarana belajar pada kelompok-kelompok belajar.

Misalnya : Fasilitator, tutor, warga belajar yang telah dapat membaca dan lain sebagainya.

3. Lokasi Uji Coba

Untuk menentukan lokasi uji coba, dapat dilakukan sebagai berikut: Tentukan 2 atau 3 atau dapat juga 4 kelompok belajar yang terbaik (yang dapat mewakili) kelompok-kelompok belajar binaan di daerah anda.

4. Jumlah Respondent

Jumlah yang ideal untuk setiap kelompok belajar sebagai responden adalah 5 sampai dengan 10 orang.

IV. Instrumen yang dipergunakan

Instrumen yang dipergunakan untuk uji coba tersebut biasanya bersifat tertutup dan sebagai contoh dapat dilihat instrumen di bawah ini : (Instrumen di bawah telah digunakan untuk uji coba sarana belajar pada kelima propinsi di Indonesia oleh BPKB Jayagiri. Kelima propinsi tersebut adalah DKI Jakarta Raya, Jawa Barat, D.I. Yogyakarta, Jawa Tengah dan Jawa Timur).

INSTRUMEN UJI COBA SARANA BELAJAR "PERMAINAN SIMULASI"

LOKASI :

1. Desa :
2. Kecamatan :
3. Kab./Kodya :
4. - Provinsi :

RESPONDENT :

1. No. Respondent :
2. Jenis kelamin :
3. Umur :

4. Pendidikan :

5. Pekerjaan :

WAKTU UJI COBA :

1. Hari :

2. Tanggal :

JUDUL SIMULASI :

PETUGAS :

1.. Nama :

2. Tanda tangan :

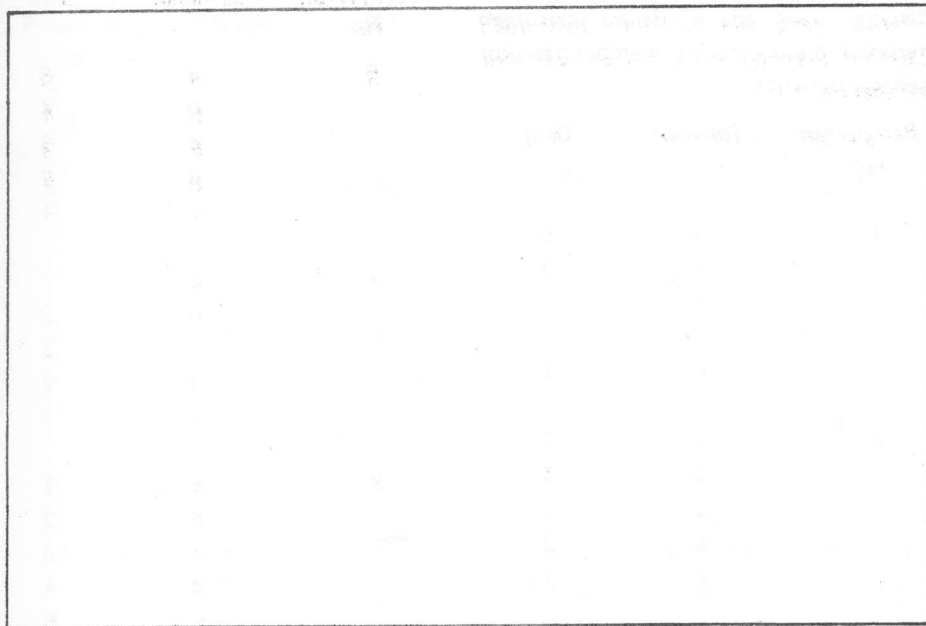
1. Apakah judul Permainan Simulasi ini menarik bagi anda ?
 - a. sangat menarik
 - b. menarik
 - c. cukup menarik
 - d. kurang menarik
 - e. tidak menarik
2. Apakah judul permainan Simulasi ini mudah anda pahami ?
 - a. sangat mudah
 - b. mudah
 - c. cukup mudah
 - d. agak sukar
 - e. sukar
3. Menurut pendapat anda apakah judul Permainan Simulasi ini sesuai dengan isinya ?
 - a. sangat sesuai dengan isinya
 - b. sesuai dengan isinya

- c. cukup sesuai
 - d. kurang sesuai
 - e. tidak sesuai
4. Bagaimana pendapat anda mengenai ukuran huruf yang dipergunakan dalam Permainan Simulasi ini ?
- a. terlalu besar
 - b. besar
 - c. cukup
 - d. kecil
 - e. terlalu kecil
5. Apakah bentuk huruf dalam Permainan Simulasi ini menurut anda sudah sesuai untuk orang yang baru belajar membaca dan menulis ?
- a. sangat sesuai
 - b. sesuai
 - c. cukup
 - d. kurang sesuai
 - e. tidak sesuai
6. Bagaimana bahasa yang dipergunakan di dalam Permainan Simulasi ini ?
- a. sangat mudah
 - b. mudah
 - c. cukup
 - d. agak sukar
 - e. sukar
7. Bagaimana pendapat anda tentang kalimat-kalimat di dalam Permainan Simulasi ini ?
- a. terlalu panjang
 - b. panjang
 - c. cukup
 - d. pendek
 - e. sangat pendek
8. Apakah di dalam Permainan Simulasi ini terdapat kalimat atau kata-kata yang tidak anda pahami?
- a. banyak sekali
 - b. banyak
 - c. cukup banyak
 - d. sedikit sekali
 - e. tidak ada
9. Apakah tiap gambar pada Permainan Simulasi ini sudah sesuai dengan pesan tertulisnya ?
- a. sangat sesuai
 - b. sesuai
 - c. cukup
 - d. kurang sesuai
 - e. tidak sesuai
10. Bagaimana pendapat anda mengenai isi cerita di dalam Permainan Simulasi ini ?
- a. sangat menarik
 - b. menarik
 - c. cukup menarik
 - d. kurang menarik
 - e. tidak menarik
11. Bagaimana pendapat anda tentang jalan cerita di dalam Permainan Simulasi ini ?
- a. sangat teratur
 - b. teratur
 - c. cukup teratur
 - d. kurang teratur
 - e. tidak teratur

12. Apakah ada kata atau kalimat yang menyinggung perasaan anda ?
- sangat banyak
 - banyak
 - cukup
 - kurang
 - tidak ada
13. Apakah gambar yang terdapat dalam Permainan Simulasi ini menarik bagi anda ?
- sangat menarik
 - menarik
 - cukup menarik
 - kurang menarik
 - tidak menarik
14. Gambar pada Permainan Simulasi ini apakah sesuai dengan isi ceritanya ?
- sangat sesuai
 - sesuai
 - cukup sesuai
 - kurang sesuai
 - tidak sesuai
15. Apakah warna gambar di dalam Permainan Simulasi ini menarik bagi anda ?
- sangat menarik
 - menarik
 - cukup menarik
 - kurang menarik
 - tidak menarik
16. Bagaimana pendapat anda mengenai ukuran Permainan Simulasi ?
- sangat besar
 - besar
 - cukup besar
 - kecil
 - terlalu kecil
17. Apakah permainan Simulasi ini dapat dipergunakan pada kelompok belajar/masyarakat di tempat anda ?
- sangat dapat dipergunakan
 - dapat dipergunakan
 - cukup
 - kurang dapat dipergunakan
 - tidak dapat dipergunakan
18. Bila Permainan Simulasi ini diberikan kepada anda, mampukah anda menggunakannya dalam proses belajar mengajar ?
- sangat mampu
 - mampu
 - cukup mampu
 - kurang mampu
 - tidak mampu



19. Saran—saran :



Dari contoh instrumen di atas, bahwa pertanyaan-pertanyaan yang masuk kepada ketiga aspek tersebut adalah:

Seperti diketahui bahwa tingkat keefektifan suatu sarana belajar diukur dari tiga aspek tersebut di atas dan dapat diuraikan sebagai berikut :

<i>Aspek yang diukur</i>	<i>Pertanyaan nomor</i>
A. Kemenarikan	1, ,10,13,15,16 (A)
B. Pemahaman	2, ,6,7,8,11,18 (B)
C. Kesesuaian	3,4,5,9,12,14,17, (C)

1. Tingkat kemenarikan yang berkaitan dengan aspek judul, gambar, warna dan isi cerita.
2. Tingkat pemahaman yang berkaitan dengan aspek isi keseluruhan sarana belajar, kalimat dan kata-kata.
3. Tingkat kesesuaian berkaitan dengan aspek kesesuaian isi dengan gambar, kesesuaian isi dengan norma dan adat istiadat setempat.

Setiap jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam instrumen tersebut masing-masing mempunyai skor sebagai berikut :

Pertanyaan No.	Jawaban	Skor
6	a	5
	b	4
	c	3
	d	2
	e	1
7	a	1
	b	2
	c	3
	d	2
	e	1
8	a	1
	b	2
	c	3
	d	4
	e	5
9	a	5
	b	4
	c	3
	d	2
	e	1
10	a	5
	b	4
	c	3
	d	2
	e	1
11	a	5
	b	4
	c	3
	d	2
	e	1

Pertanyaan No.	Jawaban	Skor
1	a	5
	b	4
	c	3
	d	2
	e	1
2	a	5
	b	4
	c	3
	d	2
	e	1
3	a	5
	b	4
	c	3
	d	2
	e	1
4	a	1
	b	2
	c	3
	d	2
	e	1
5	a	5
	b	4
	c	3
	d	2
	e	1

Pertanyaan No.	Jawaban	Skor
12	a	1
	b	2
	c	3
	d	4
	e	5
13	a	5
	b	4
	c	3
	d	2
	e	1
14	a	5
	b	4
	c	3
	d	2
	e	1
15	a	5
	b	4
	c	3
	d	2
	e	1
16	a	1
	b	2
	c	3
	d	2
	e	1
17	a	5
	b	4

Pertanyaan No.	Jawaban	Skor
	c	3
	d	2
	e	1
18	a	5
	b	4
	c	3
	d	2
	e	1

Catatan :

Skor-skor di atas nilainya tidak mutlak dan dapat diganti dengan persyaratan perbandingannya tetap.

Bersambung, ...





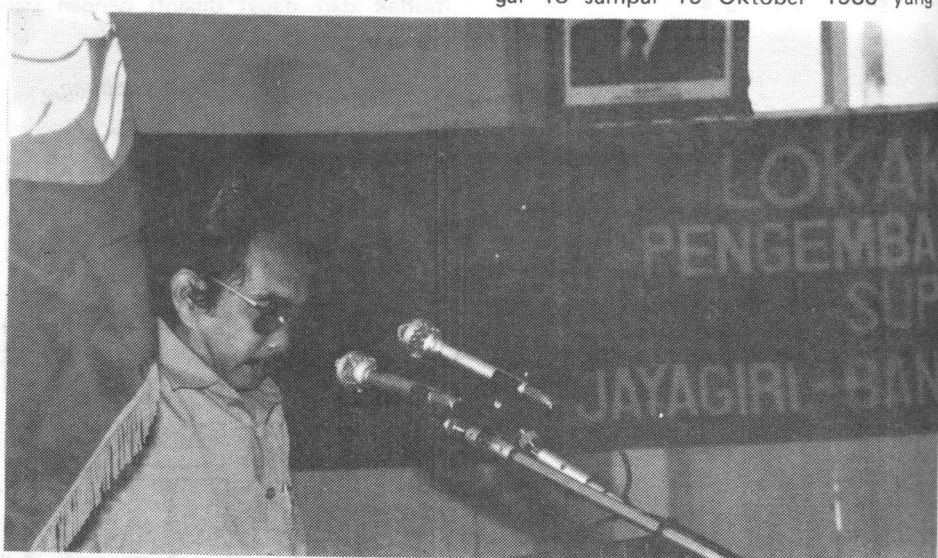
ANEKA KEGIATAN BPKB JAYAGIRI

**SEKILAS TENTANG LOKAKARYA
NASIONAL DAN REGIONAL ASIA
PASIFIK PENGEMBANGAN
SARANA BELAJAR
SUPLEMEN PAKET A**

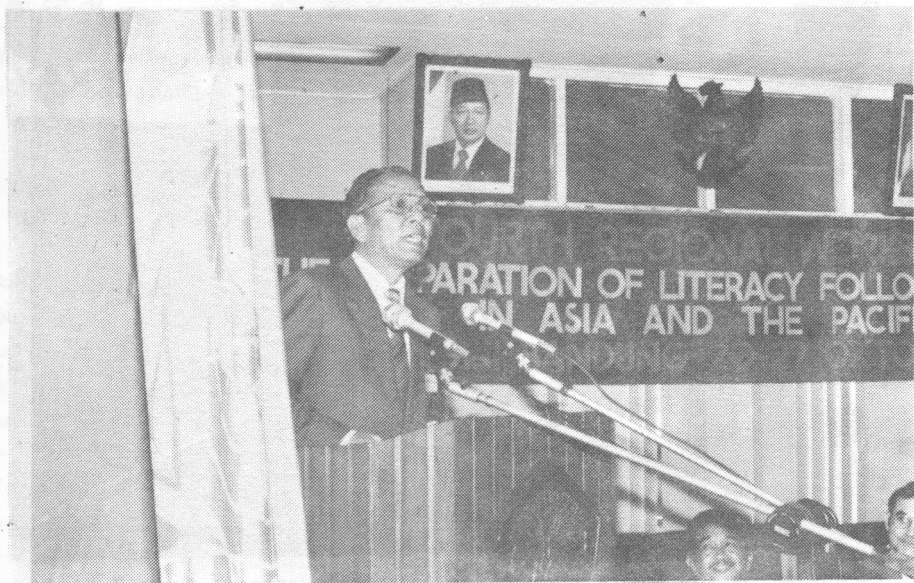
PENDAHULUAN

Lokakarya Nasional dan Regional
Pengembangan Sarana Belajar Suplemen

Paket A yang bertempat di BPKB Jayagiri dilaksanakan atas kerjasama, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, The Asian Cultural Centre for UNESCO (ACCU) Tokyo, Jepang dan UNESCO Regional Office for Education in Asia and Pacific (ROEAP) Bangkok, Thailand. Lokakarya Nasional dilaksanakan tanggal 13 sampai 19 Oktober 1986 yang



Drs. Darlis Djosan, Dit. Dikmas, selaku Ketua Panitia Penyelenggara Lokakarya, menyampaikan laporan tentang maksud, tujuan dan hasil yang diharapkan.



Bp. Prof. Dr. W.P. Napitupulu, Dirjen Diklusepora, dengan tegar dan ceria, menyampaikan kata sambutan pada Acara Pembukaan "Fourth Regional Workshop" tersebut.

kemudian dilanjutkan lokakarya Regional tanggal 20 sampai dengan 29 Oktober 1986.

Dalam lokakarya nasional diikuti oleh 30 orang yaitu dari bidang Dikmas 13 provinsi, Sanggar Kegiatan Belajar, Direktorat Pendidikan Masyarakat, Direktorat Tenaga Tehnis, BPKB Jayagiri, BPKB Kebon Jeruk dan Dharma Wanita Pusat. Sedangkan lokakarya Regional diikuti oleh 7 negara yaitu Indonesia, Malaysia, Papua New Guinea, Philipina, Vietnam, Thailand dan China.

Yang membuat lebih berbobot dalam lokakarya ini karena hadirnya beberapa

nara sumber dari ACCU Tokyo Jepang, ROEAP Bangkok Thailand dan Indonesia sendiri.

Pembukaan lokakarya Nasional dilakukan oleh Ketua Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO, Drs. Soepoyo, MA pada tanggal 13 Oktober 1986, sedangkan lokakarya Regional dibuka oleh Dirjen Diklusepora, Bp. Prof. Dr. W.P. Napitupulu pada tanggal 20 Oktober 1986.

Dalam kesempatan itu disampaikan pula sambutan-sambutan antara lain dari Ketua panitia penyelenggara oleh Bp. Drs. Darlis Djosan, dari ACCU Tokyo



Mr. Tajima dari ACCU Tokyo, memberikan kata sambutan pada Acara Pembukaan Lokakarya Nasional Pengembangan Sarana Belajar Suplemen Paket A.



Mr. Sasaoka Direktur ACCU Tokyo pada acara Pembukaan "Fourth Regional Workshop".

Jepang oleh Mr. Sasaoka, Mr. Tajima, Mr. Kako serta dari ROEAP Thailand oleh Mr. Sakyadan Dr. Tongyoo.

Tujuan Lokakarya

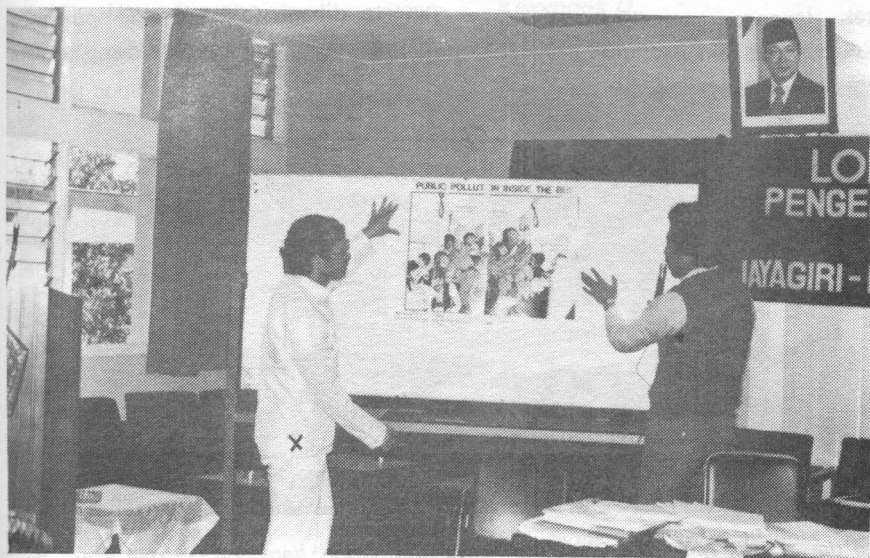
Tujuan dari lokakarya ini dimaksudkan untuk menghasilkan sejumlah sarana belajar khususnya suplemen paket A, sambil mempraktekkan cara-cara mengembangkan sarana belajar yang tepat bagi aksarawan baru, dan sekaligus melatih para peserta untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka dalam mengembangkan sarana belajar dengan menggunakan prinsip

"Do it yourself" atau "Kerjakan Sendiri".

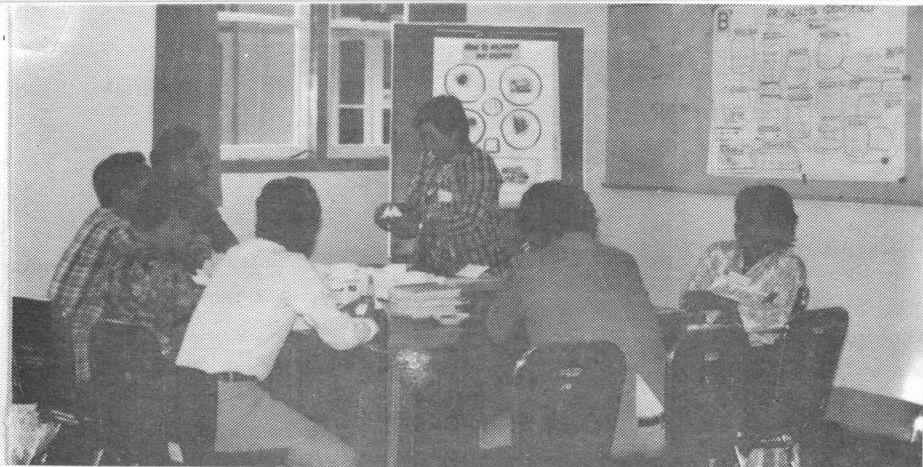
Tahap-tahap pelaksanaan lokakarya

1. Tahap presentasi dan diskusi

Dalam tahap ini ada beberapa presentasi yang disampaikan oleh nara sumber baik dari ACCU Jepang, ROEAP Thailand maupun dari Indonesia sendiri, yang berisikan pengarahan-pengarahan dalam rangka pembuatan sarana belajar "DO IT YOURSELF". Kemudian dilanjutkan diskusi dan penyajian sarana belajar yang dikembangkan oleh tiap-tiap negara dan sarana belajar yang berhasil dihimpun ACCU dari negara-negara lain.



Mr. Tajima (x) didampingi penterjemah bahasa Jepang ke Indonesia, menjelaskan sebuah poster hasil workshop ACCU. Banyak produksi ACCU yang dikembangkan oleh Negara Asia Pasifik, termasuk Indonesia.



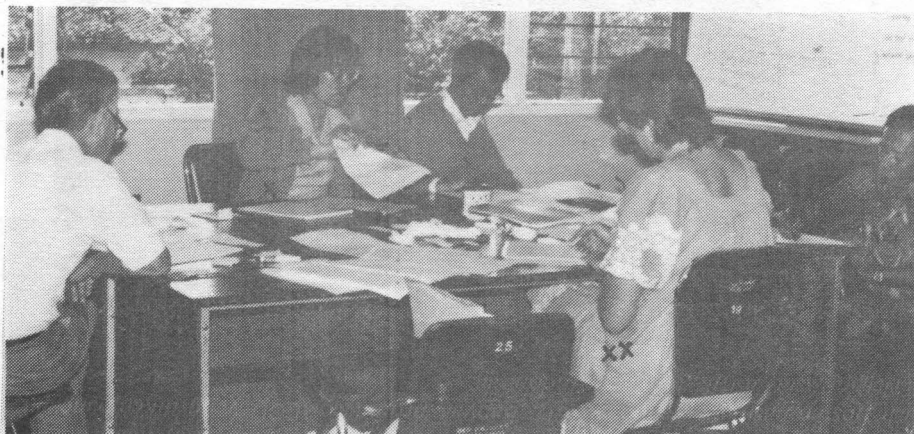
Syarifah Simon dari Malaysia, sedang mendemonstrasikan permainan sederhana pada anggota kelompok.

2. Tahap studi dan praktek lapangan.

Untuk pelaksanaan studi dan praktek lapangan ini kegiatan yang dilakukan antara lain :

a. Pembagian kelompok.

Dalam pembagian kelompok ini peserta dibagi dalam 4 kelompok yang masing-masing kelompok didampingi nara



Peserta dari China Mr. Song Zhaoxian serta Mrs. Dong Jianhong (x) dan Papua New Guini MS. Susan Malone (xx) didampingi DR. Zainudin Arif(xxx), sedang menyiapkan bahan/instrumen yang diperlukan untuk kegiatan lapangan.

sumber serta telah ditentukan sarana belajar yang harus dibuat.

Pembagian kelompoknya seperti tercantum di bawah ini :

Kelompok A

1. I Gusti Ngurah Oka : ketua
2. Hujaeli M : sekretaris
3. Tini Kartini : pelapor
4. E. Dahlan G : anggota
5. Soenarpo : anggota
6. Soetrisno : anggota
7. P.O. Torindatu : anggota

Nara sumber

1. Mr. Tajima
2. Mr. Pepep Sudrajat MA
3. Drs. Darlis Djosan

Kelompok A ini bertugas membuat 2 judul booklet.

Kelompok B

1. B.F. Benggu : ketua
2. Agus Ruhiat : sekretaris
3. Djoeri : pelapor
4. Tb. Rudayat : pelapor
5. K.H. Pardede : pelapor
6. Adnan Siara : anggota
7. Hermansyah : anggota

Nara sumber

1. Dr. Tongyoo
2. Ny. J.A. Doko S.

Kelompok B ini bertugas membuat 2 judul folder.

Kelompok C

1. Rahmat Loehtfi : ketua
2. Eko E. Koswara : sekretaris
3. Yuyu Prasetyo : pelapor
4. Elmiyahyi : anggota
5. S. Syamsiti, SD : anggota
6. A.A. Siregar : anggota
7. Paiman Umar : anggota
8. Mahmud Marua : anggota

Nara sumber

1. Mr. T.M. Sakya
2. Drs. Maman Suherman

Kelompok C ini bertugas membuat 1 (satu) judul poster tunggal dan 1 (satu) judul permainan.

Kelompok D

1. Ch. Pulungan : ketua
2. Ahmad Hoedion : sekretaris
3. Moerdianto : pelapor
4. Endang Djumaryana : anggota
5. Halasan Siagian : anggota
6. Supu Saleha : anggota
7. Ali Agam : anggota
8. Detty Rosita : anggota

Nara sumber

1. Dr. Kako
2. MS. Mieke Tase
3. Drs. H. Iman Satokhid

Kelompok D ini bertugas membuat 1 (satu) judul poster seri. Untuk merevisi 15 judul buku dari P2WKSS tiap

kelompok diambil 2 orang yang membentuk kelompok E, sedangkan anggotanya adalah sebagai berikut:

1. Drs. M. Ali Agam : ketua
2. B. Syamsiti, SD : sekretaris
3. I. Gusti Ngurah Oka : pelapor
4. Drs. K.H. Pardede : anggota
5. Tb. Rudayat S. : anggota
6. Ahmad Hoedion : anggota
7. Soetrisno : anggota.

Warga Belajar dan masyarakat sekitar dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan.

Kelompok belajar yang menjasi sasaran kegiatan lokakarya ini antara lain: KEJAR MAWAR desa Jayagiri, KEJAR BHAKTI desa Langensari, KEJAR ANG-GREK desa Suntenjaya Kecamatan Lembang dan KEJAR HARAPAN desa Sukamanah Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung dan semuanya adalah



Identifikasi masalah dan menentukan kebutuhan belajar masyarakat ternyata tidak saja digali dari warga belajar, melainkan juga dilakukan pada Tokoh Desa. Demikianlah Drs. Ali Agam (x) Kasi Sarana Sumsel, sedang wawancarai Kepala Desa Jayagiri Lembang dalam rangka menggali permasalahan yang ada di Desa.

2. Tugas lapangan

Tugas lapangan ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh

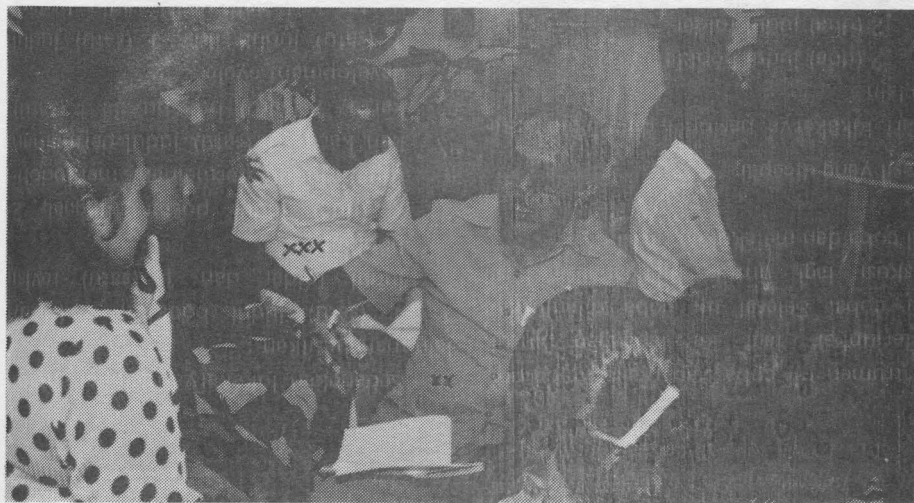
KEJAR yang ada di lab site BPKB Jayagiri.

c. Uji coba dan revisi suplemen

Setelah prototipa suplemen dan



Supu Saleha, SE (x) peserta dari Sultra, beserta anggota kelompok, mengadakan identifikasi masalah dan kebutuhan belajar pada Kejar Bhakti, lab. site BPKB Jayagiri.



Drs. A. Dahlan (xx), Ka SKB Tasikmalaya dan Torindatu (xxx) Kasi Sarana BPKB Kebon Jeruk, mewawancarai warga belajar Kejar Mawar Mekar, lab. site BPKB Jayagiri untuk menggali permasalahan dan kebutuhan belajar.

instrumen uji coba siap maka kelompok diterjunkan lagi ke lapangan untuk uji coba. Selesai uji coba dilanjutkan diskusi lagi untuk menganalisa hasil uji coba dan melakukan revisi.

Hasil yang dicapai

Dari lokakarya nasional dihasilkan antara lain :

1. 2 (dua) judul booklet
2. 2 (dua) judul folder
3. 1 (satu) judul poster tunggal dan 1 (satu) judul permainan
4. 1 (satu) judul poster seri
5. Revisi 15 judul buku dari P2WKSS.

Sedangkan lokakarya regional antara lain menghasilkan :

1. 1 (satu) judul booklet, 1 (satu) judul folder dan 1 (satu) revisi booklet
2. 2 (dua) judul poster tunggal, 2 (dua) judul permainan menjodohkan kartu, 1 (satu) judul permainan kartu, 1 (satu) box puzzle 1 (satu) development cycle.
3. 1 (satu) judul slide, 1 (satu) judul poster seri dan revisi radio broadcast.
4. 1 (satu) judul poster seri, 1 (satu) judul permainan dan revisi 2 (dua) judul poster tunggal.



Secercah dan secerah di antara reribu wajah peserta Fourth Regional Workshop dari Asia Pasifik. Berbahagialah Bp. Pepep Sudrajat, MA (x) beserta ibu (konsultan Dikmas), berkesempatan bergambar dengan para peserta.



Akhirnya, Bp. W.P. Napitupulu, memberikan sepatah kata dorongan dan harapan kepada peserta Lokakarya Nasional, pada Acara Penutupan di BPKB Jayagiri.

3. Penutupan

Dalam penutupan lokakarya baik nasional maupun regional di lakukan oleh Dirjen Diklusepora Bp. Prof. Dr. W.P. Napitupulu, untuk lokakarya nasional tanggal 18 Oktober 1986 jam 20.00 WIB di BPKB Jayagiri Lembang, sedangkan lokakarya regional tanggal 28 Oktober 1986 jam 20.00 WIB di

King's Garden, Bandung.

Demikianlah sekilas tentang pelaksanaan lokakarya pengembangan sarana belajar suplemen paket A "DO IT YOURSELF" yang di selenggarakan di BPKB Jayagiri. Mudah-mudahan hasil lokakarya ini dapat bermanfaat bagi Pendidikan Luar Sekolah di negara kita khususnya dan negara Asia Pasific umumnya.

*****Mengerjakan dengan mudah hal-hal yang bagi orang lain sulit artinya "Berbakat". Mengerjakan hal-hal yang tidak mungkin bagi orang yang berbakat artinya, Genius.** (AMIEL. 856).***

AKU BUAT dan AKU JUAL **TAPAI CETAK**

(Dikutip dari Booklet Hasil Lokakarya
Nasional Tgl. 13 - 10 Oktober 1986
di BPKB Jayagiri Lembang).



Kesempatan untuk memperoleh tambahan penghasilan kita dapati dengan melatih diri dalam bidang keterampilan misalnya membuat kripik singkong, krupuk gendar, kue jipang dan sebagainya.

Dalam buku kecil ini akan disajikan cara membuat tapai cetak. Bahan untuk membuatnya mudah didapatkan, misalnya beras, ragi daun suji atau katuk.

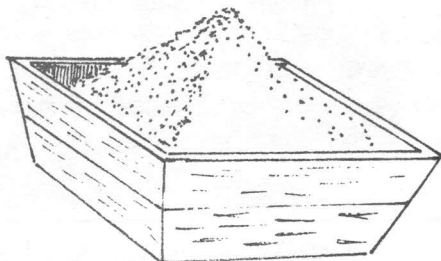
Banyak di antara ibu-ibu yang telah sering membuat tapai untuk dimakan sendiri beserta keluarganya. Sekarang mari kita coba untuk membuat tapai cetak yang dapat dijual. Tapai cetak ini mudah di bawa, terjamin kesehatannya karena dibungkus dengan rapi dan menarik. Pembungkusnya besek yang dibuat dari anyaman bambu. Kalau

Anda ingin mencoba , bacalah uraian ini dengan cermat.

Mari kita coba bersama.

Selamat belajar dan selamat bekerja.

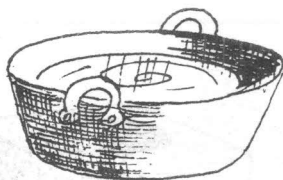
Bahan yang diperlukan untuk membuat tapai cetak adalah :



Beras ketan

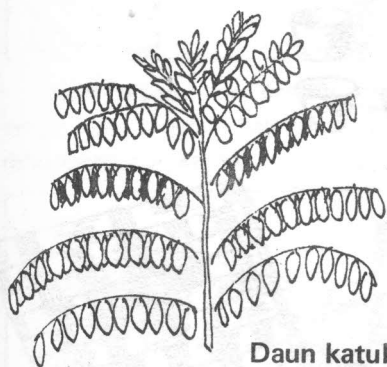


Ragi

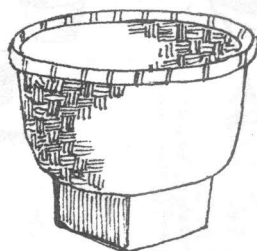


Air

Adapun alat-alat yang dipergunakan terdiri dari :



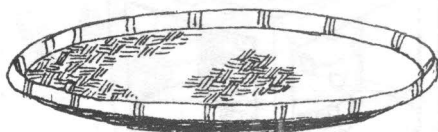
Daun katuk



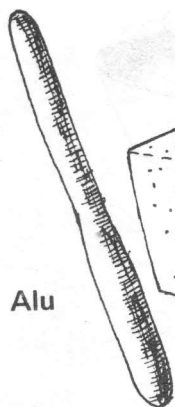
Bakul



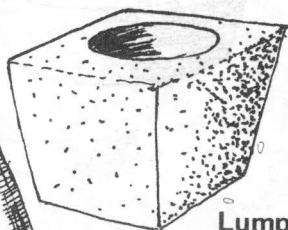
Daun suji



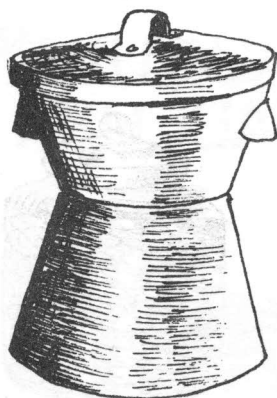
Niru



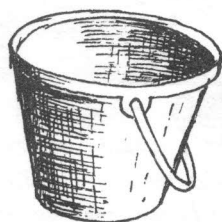
Alu



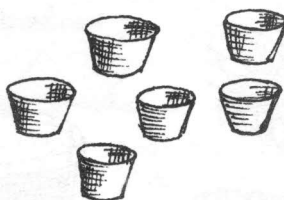
Lumpang



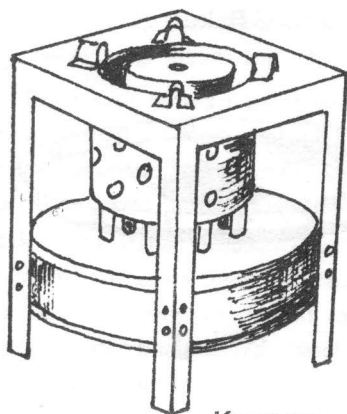
Dandang



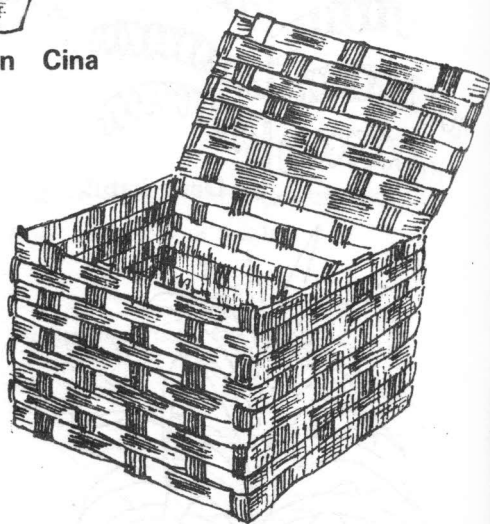
Ember



Cawan Cina



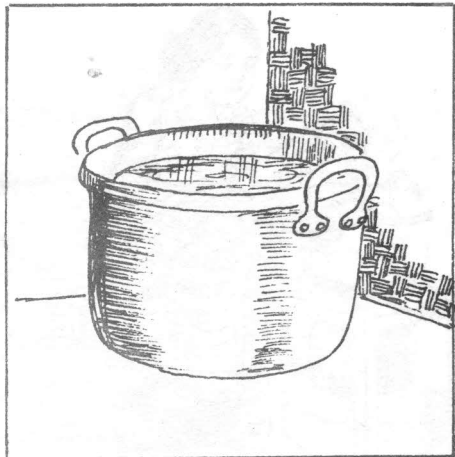
Kompor



Kotak bambu (besek)



Beras dibersihkan dengan cara ditampi, agar terjamin kebersihannya dari debu, dedak dan kerikil.



Beras direndam dengan air selama 1 jam. Ingat air harus rata di atas beras itu.



Beras kemudian dicucui sampai bersih dengan air.



Cara membuat air daun katuk, dengan mudah saja sebagai berikut: 50 lembar daun katuk ditumbuk sampai halus, kemudian dicampur dengan air tawar 1 gelas, diperas dan disaring seperti membuat santan.

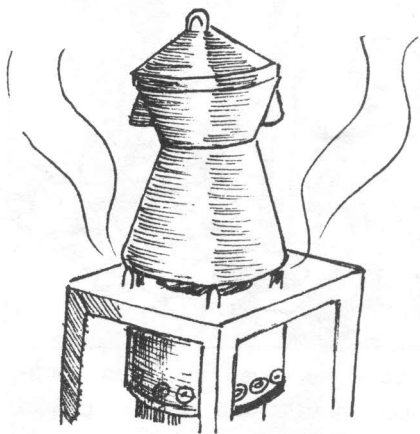


Beras yang sudah direndam selama 1 jam itu kemudian dimasak sampai setengah matang. Kemudian dicampur dengan air katuk atau suji sebanyak 1 gelas untuk 1 kg beras.



Nasi yang telah matang, didinginkan di atas nyiru selama 6 jam.

Harus diingat jangan sampai di-hinggapi lalat-lalat.



Nasi setengah matang yang sudah dicampur dengan air daun katuk tadi, lalu dikukus sampai matang.

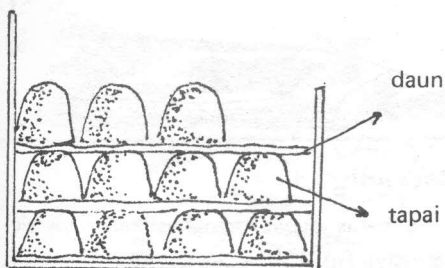


Nasi yang telah dingin baru kemudian dicampur ragi. Untuk 1 kg beras membutuhkan 5 lempeng ragi. Lempengan ragi sebelum dicampur dengan nasi digerus sampai halus di atas piring yang bersih.



Nasi yang telah dicampur dengan ragi kemudian dicetak dengan cawan Cina. Ukuran kira-kira sebesar telur.

Hasil cetakan langsung dimasukkan ke dalam besek yang berukuran $15 \times 15 \times 15 \text{ cm}^3$. Setiap deretan cetakan dilapisi daun pisang.



Tapai dijual di tempat wisata untuk oleh-oleh.



Coba hitung berapa untungnya !

Modal : 1 kg beras harganya	Rp. 400,-
Ragi 5 buah harganya	Rp. 100,-
Daun katuk harganya	Rp. 25,-
Besek 4 buah	Rp. 175,-
<u>Jumlah</u>	<u>Rp. 700,-</u>

Harga jual :

1 kg beras dapat menghasilkan 4 besek
harganya Rp. 400,- per besek.

Harga 4 besek = $4 \times \text{Rp. } 400,- = \text{Rp. } 1.600,-$

Keuntungan yang diperoleh ialah:

$\text{Rp. } 1.600,- - \text{Rp. } 700,- = \text{Rp. } 900,-$

